

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Riset memanfaatkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei, yakni sampel pengujian diambil dari angket yang dibagikan ke responden sebagai prasarana pengkolektifan data yang utama (Sarmanu, 2017:44 ) Riset ini difokuskan guna memeriksa variabel di aspek SDA terutama tentang motivasi, serta ketaatan. Sesuai sifatnya, maka diketahui riset ini memanfaatkan metode *explanatory research*, yang merupakan jenis metode yang meneliti interelasi antar variabel serta kemudian menilai asumsi. Riset ini disusun secara sistematis dari informasi yang didapat dari pegawai di Hotel aviari Batam sebagai objek riset .

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Riset ini bersifat replikasi yakni untuk menguji variabel yang satu dengan variabel lainnya dengan didasari oleh teori-teori dalam penelitian yang telah ada sebelumnya seperti yang tertera pada tabel penelitian terdahulu.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Riset ini dilaksanakan di Hotel Aviari Batam jalan Bukit Tempayan, Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.

##### **3.1.2 Periode Penelitian**

Riset ini dilaksanakan selama beberapa bula di mulai dari Bulan Februari hingga Agustus, seperti dijelaskan pada table berikut:.

**Tabel 3.1 Periode Penelitian**

Nama Kegiatan	Periode						
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus
Menetapkan judul							
Bimbingan skripsi							
Perumusan penelitian							
Studi pustaka							
Metodologi penelitian							
Rancangan kuisisioner							
Penyebaran kuisisioner							
Pengumpulan data							
Penyusunan laporan akhir							
Sidang skripsi							

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diperiksa, yang kemudian dipakai sebagai dasar dalam menentukan kesimpulan penelitian (Yusuf, 2017:145). Dimana populasi pada riset ini merupakan semua pegawai Hotel Aviari Batam sebanyak 105 orang.

#### 3.4.2 Teknik Penetapan Besar Sampel

Riset ini merupakan pengkajian kuantitatif memanfaatkan teknik sampling tidak acak (*non probability sampling*) serta sampel sebanyak 105 orang.

#### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Dikarenakan relatif kecilnya jumlah populasi yang ada maka digunakan teknik sampling jenuh yakni menjadikan semua populasi sebagai sampel riset.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data menurut cara perolehannya, ialah:

#### 1. Data primer

Data yang didapat dari sumber aslinya langsung di tempat riset. Pada riset ini data primer diperoleh melalui hasil kuisisioner oleh responden yakni pegawai Hotel Aviari Batam.

#### 2. Data sekunder

Data yang didapat serta dihimpun dari beragam sumber yang telah ada. Laporan data dari sumber yang telah tersedia digunakan untuk data sekunder dalam riset ini.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengolektifan data pada riset ini menggunakan metode 3P yakni, Person (responden, barasumber), Paper (buku, artikel, jurnal), dan Place (observasi di lokasi penelitian) (Sarmanu, 2017:56).

#### 1. *Person*

Cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data melalui menyebarkan daftar pertanyaan pada responden agar dijawab dan akan dijadikan sumber data primer. Respon dari afirmasi tersebut dinilai berdasar skala Likert. Skala Likert dimanfaatkan guna mengkalkulasikan suatu aspirasi, pandanganm juga sikan baik perorangan maupun golongan terkait suatu fenomena sosial. Riset ini memanfaatkan kuesioner melalui *skoring*. Dibawah ini ialah skala penelitian yang dipakai:

<b>Tabel 3.2 Skala Likert</b>	
<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3

Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5
<b>Sumber:</b> (Sarmanu, 2017)	

## 2. *Paper*

Cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi-informasi yaitu melalui referensi buku dan dibantu dengan sumber-sumber lain seperti jurnal dan kepustakaan lainnya terkait riset untuk tujuan pengolektifan data.

## 3. *Place*

Cara yang dimanfaatkan penulis guna memperoleh data yaitu dengan mengobservasi di lokasi penelitian atau jika memungkinkan dapat dilakukan dengan wawancara.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel ialah suatu objek yang memiliki nilai serta mampu dikalkulasikan diukur yang ditetapkan untuk dipelajari, diteliti, dan akan ditarik kesimpulan serta dijadikan sebagai standarisasi dari sebuah riset. Variabel dimanfaatkan guna memperlancar penafsiran pada masalah yang akan diperiksa serta untuk menguji asumsi-asumsi yang telah dibuat sebelumnya (Yusuf, 2017:102)

Pada riset ini, digunakan 2 jenis variabel yang dilihat dari saling keterkaitannya antar variabel yakni variabel dependen serta variabel independen. Variabel independen ialah variabel yang mendampaki variabel terikat. Sementara variabel dependen merupakan variabel yang dirubah maupun diakibatkan atas keberadaan variabel bebas. Pada riset ini, performa pegawai menjadi variabel pengikat yang mengikat variabel bebas yaitu motivasi dan disiplin.

Sedangkan indikator merupakan nilai-nilai dari variabel yang akan diperiksa yang dimanfaatkan guna mengevaluasi keadaan, mengkalkulasi suatu hal atau nilai perubahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Secara lebih rinci, indikator-indikatornya ialah:

**Tabel 3.3 Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja karyawan (Y)	Hasil kerja dimana adanya kesepakatan antara pimpinan dan karyawan yang bertujuan untuk memperoleh tujuan bersama.	Kualitas (mutu) Kuantitas (jumlah) Ketepatan waktu Efektivitas Kemandirian	Likert
Motivasi (X1)	Kegiatan yang melahirkan aktivitas semangat serta dorongan kerja yang bertujuan untuk tercapainya suatu tujuan kerja yang diinginkan.	Kebutuhan fisik Kebutuhan rasa aman Kebutuhan social Kebutuhan penghargaan Kebutuhan aktualisasi diri	Likert
Disiplin (X2)	Suatu tingkah laku seseorang yang menunjukkan sikap atau kepribadian didalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk membentuk pengembangan diri seseorang.	Taat terhadap aturan waktu Taat terhadap aturan perusahaan Taat terhadap aturan perilaku perusahaan	Likert

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis deskriptif

Dalam pengkajian data dilakukan pengklasifikasian data berdasarkan variabel juga macam responden, pentabulasian data atas variabel dari seluruh segenap responden, mempersiapkan data setiap variabel yang diperiksa. Analisis data yang terbentuk secara sistematis ini bisa ditarik kesimpulannya selaku keterangan yang berguna untuk orang lain. Riset ini memakai analisis deskriptif serta kuantitatif yang dibantu oleh software SPSS versi 25. Analisis ini dimanfaatkan guna menjelaskan secara rinci hasil temuan data yang diolah oleh peneliti (Sarmanu, 2017:58).

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini dipakai untuk melihat valid tidaknya item pertanyaan yang dipakai. Sebuah item dinyatakan valid jika bisa melaksanakan pengukuran berdasarkan yang sebenarnya. Uji ini bisa dilaksanakan dengan korelasi *Person Product Moment* ialah mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang didapatkan dari penjumlahan skor item instrument tersebut.

Rumusnya ialah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.1 Uji Validitas**

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisiensi Korelasi Product Moment.

$\sum X$  = Penjumlahan Variabel X.

$\sum Y$  = Penjumlahan Variabel Y.

n = Banyaknya Data.

$\sum XY$  = Penjumlahan Perkalian Variabel X serta Y.

Kriteria penentuannya ialah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya valid. Sementara jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , artinya tidak valid (Sarmanu, 2017:57)

### 3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan bagi menilai kedalaman sebuah dampak pengkalkulasian relatif tetap jika pengukurannya digunakan berulang-ulang. Uji ini juga dipakai untuk melihat reliabel tidaknya suatu alat pengukur (Sarmanu, 2017:58).

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang bagus ialah yang berdistribusi normal. Uji ini bisa digunakan dengan melaksanakan uji normal *P-Plot* (Petrus & Yvonne, 2020).

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dipakai untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Sri & Heryenzus, 2020). Pemeriksaan pada keberadaan multikolinearitas dijalankan memanfaatkan teknik VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance*. Kriteria penentuannya ialah jika nilai VIF < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* > 0,1, artinya tidak ada multikolinearitas.

#### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji ini dipakai untuk mengetahui keberadaan disimilaritas varian residual antar periode observasi (Sri & Heryenzus, 2020). Pemeriksaan ini akan tampak pada grafik *scatterplot* antara nilai estimasi variabel dependen yang memakai residualnya. Landasan menyusun pola khusus ataupun artinya menjabarkan terjadinya heteroskedastisitas. Sementara jika titik-titik tersebar diatas serta dibawah angang 0 ataupun sumbu Y, artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dipakai untuk melihat ada tidaknya pengaruh dua ataupun lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya ialah:

$$\boxed{Y = a + B_1X_1 + B_2X_2} \quad \text{Rumus 3.2 Analisis Linier Berganda}$$

Dimana:

a = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin

B = Koefisien Regresi

#### 3.8.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

(Petrus & Yvonne, 2020) mengatakan bahwasanya pengkajian dimanfaatkan pada interelasi guna mengidentifikasi jumlah rasio pemberian dampak variabel bebas pada model regresi secara Bersama-sama mengakibatkan imbas pada variabel tidak bebas. Uji  $R^2$  ini digunakan guna mengidentifikasi kecakapan variabel independent bagi penjabaran variabel dependennya. Nilai  $R^2$  berjarak diantara 0-1 serta perhitunganya melalui pengalihan nilai  $R^2$  dengan 100% ( $R^2 \times 100\%$ ).



### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Pemeriksaan koefisien regresi parsial dijalankan guna mengidentifikasi kedalaman dampak secara parsial variabel independe terhadap variabel dependen (Riantiana & Kurniawan, 2020).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.3 Uji t}$$

Dimana:

t = Nilai t yang dihitung.

r = Koefisien Korelasi.

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi.

n = Total anggota sampel.

Landasan penentuan ketetapan pengujiannya, yaitu:

1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima
2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak

#### 3.9.2 Uji F

Uji ini dilaksanakan untuk melihat secara simultan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji (Riantiana & Kurniawan, 2020).